

PT Sarimelati Kencana

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3780/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sarimelati Kencana

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3780/PSS/2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sarimelati Kencana

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3780/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3780/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

12 April 2017/ April 12, 2017

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	112.535.738.780	2,4	62.955.933.863	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	11.631.395.149	2,5	8.978.305.717	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		2,6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	4.453.783.548		10.164.282.645	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.271.885.508		814.654.119	<i>Third parties</i>
Persediaan	148.233.880.944	2,7	172.419.038.570	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.241.799.956	2,16	734.997.638	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka				<i>Prepaid expenses</i>
- jangka pendek	108.774.401.370	2,8	106.429.560.706	<i>- current portion</i>
Uang muka pemasok	8.395.411.093	9	8.389.047.058	<i>Advances to suppliers</i>
Aset lancar lain-lain	1.352.947.988		1.919.962.225	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	397.891.244.336		372.805.782.541	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16.370.904.170	2,16	6.047.963.702	<i>Deferred tax asset - net</i>
Aset tetap - neto	498.921.794.245	2,10,13,18	480.625.066.863	<i>Property and equipment - net</i>
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	5.670.208.821		4.623.331.696	<i>Equipment not yet use in operation</i>
Uang muka pembelian aset tetap	20.365.495.788	10	9.501.322.900	<i>Advances for purchase of property and equipment</i>
Beban waralaba awal	70.518.569.705	2,11	55.812.072.073	<i>Initial franchise fee</i>
Beban dibayar di muka - jangka panjang	123.821.524.781	2,8	95.559.853.942	<i>Prepaid expenses - long-term</i>
Taksiran tagihan pajak	-	2,16	4.257.923.082	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Setoran jaminan	18.132.528.505	2,12	17.162.273.813	<i>Security deposits</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	753.801.026.015		673.589.808.071	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.151.692.270.351		1.046.395.590.612	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	134.851.023.783	2,10,13	126.102.613.541	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	11.067.327.599	2,6,14	8.373.093.999	Related parties
Pihak ketiga	125.175.123.590	2,14	92.559.551.182	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	114.892.574	2,6,15	1.249.254.037	Related parties
Pihak ketiga	28.765.809.922	2,15	25.351.773.439	Third parties
Beban masih harus dibayar	92.278.819.190	2,17	83.162.045.046	Accrued expenses
Utang pajak	64.237.296.131	2,16	45.590.273.669	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	60.604.491.518	2,10,18	85.552.158.192	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.638.638.750	2,10,19	-	Finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	522.733.423.057		467.940.763.105	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	65.430.224.162	2,10,18	124.370.715.679	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	13.619.697.178	2,10,19	-	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	211.328.112.051	2,26	166.822.920.854	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	290.378.033.391		291.193.636.533	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	813.111.456.448		759.134.399.638	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.750 saham	5.750.000.000	20	5.750.000.000	Subscribed and fully paid - 5,750 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.150.000.000		1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	354.522.554.412		292.094.725.163	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	(22.841.740.509)	2,26	(11.733.534.189)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
TOTAL EKUITAS	338.580.813.903		287.261.190.974	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.151.692.270.351		1.046.395.590.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.695.314.276.202	2,21	2.493.741.525.376	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	872.600.656.432	2,6,22	832.170.763.243	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.822.713.619.770		1.661.570.762.133	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	(1.529.178.153.499)	2,23	(1.468.082.501.168)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(130.818.111.107)	2,24	(119.554.078.789)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.174.224.416	2,6	51.730.981.712	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.004.685.603)	2,10	(3.485.036.197)	Other operating expenses
LABA OPERASI	206.886.893.977		122.180.127.691	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.357.563.221		895.068.951	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(471.512.644)		(179.013.770)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	(32.477.796.073)		(39.783.025.003)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	176.295.148.481		83.113.157.869	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(45.867.319.232)	2,16	(21.736.261.244)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	130.427.829.249		61.376.896.625	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.810.941.760)	2,26	16.702.339.481	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3.702.735.440	2,16	(4.175.584.870)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(11.108.206.320)		12.526.754.611	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.319.622.929		73.903.651.236	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax	Total Ekuitas/ Equity	
			Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2015		5.750.000.000	1.150.000.000	249.717.828.538	(24.260.288.800)	232.357.539.738	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen	20	-	-	(19.000.000.000)	-	(19.000.000.000)	Dividend distribution
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	26	-	-	-	12.526.754.611	12.526.754.611	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2015		-	-	61.376.896.625	-	61.376.896.625	Income for the year 2015
Saldo tanggal 31 Desember 2015		5.750.000.000	1.150.000.000	292.094.725.163	(11.733.534.189)	287.261.190.974	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen	20	-	-	(68.000.000.000)	-	(68.000.000.000)	Dividend distribution
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	26	-	-	-	(11.108.206.320)	(11.108.206.320)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2016		-	-	130.427.829.249	-	130.427.829.249	Income for the year 2016
Saldo tanggal 31 Desember 2016		5.750.000.000	1.150.000.000	354.522.554.412	(22.841.740.509)	338.580.813.903	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.692.661.186.770		2.492.542.417.507	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak	3.482.440.522	16b	-	Cash received from tax restitution
Pembayaran kepada pemasok	(811.709.032.786)		(838.466.997.092)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(1.540.077.479.472)		(1.478.352.090.088)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran pajak	(38.290.657.429)		(11.985.215.341)	Tax payments
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	56.345.962.882		46.273.496.064	Receipts from other operational activities
Pembayaran bunga	(2.843.768.299)		(5.379.587.326)	Payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	359.568.652.188		204.632.023.724	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	30.430.314.238	10	714.939.293	Proceeds from disposal of property and equipment
Kenaikan beban waralaba awal	(25.959.311.840)	11	(13.327.372.960)	Increase of initial franchise fee
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(19.882.721.793)		(7.932.863.033)	Additions to advances for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(2.894.385.720)		(1.591.768.487)	Additions to equipment not yet use in operation
Penambahan aset tetap	(113.455.187.447)	10,29	(91.014.090.437)	Additions to property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(131.761.292.562)		(113.151.155.624)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	87.065.766.633		120.996.919.668	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	5.000.000.000		167.617.410.600	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(68.000.000.000)	20	(29.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.636.731.956)		-	Payments of finance lease
Pembayaran utang bank jangka pendek	(125.026.342.722)		(139.030.078.861)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(88.888.158.191)		(153.662.391.036)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(30.451.074.804)		(35.644.627.757)	Payments for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(224.936.541.040)		(68.722.767.386)	Net Cash Used In Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended (continued)
 December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.870.818.586		22.758.100.714	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.792.335.516		21.034.234.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.663.154.102		43.792.335.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan bank	112.535.738.780	4	62.955.933.863	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	(65.872.584.678)	13	(19.163.598.347)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.663.154.102		43.792.335.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 dari Notaris Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AI-IU-38307.AIF1.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bisnis restoran. Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 343 dan 320 outlet "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menyetujui penunjukan kembali Susunan Dewan Komisaris efektif sejak tanggal 31 Mei 2016 dengan masa jabatan adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Akta ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0053840 tanggal 2 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988. The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This deed has been recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AI-IU-38307.AIF1.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to operate a restaurant business. The Company started commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2016 and 2015, the Company operates 343 and 320, respectively, "Pizza Hut" outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On May 31, 2016, the Company approved the reappointment of the members of the Company's Boards of Commissioners since May 31, 2016 with the length of service is the remaining period of the replaced Company's Boards of Commissioners. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0053840 dated June 2, 2016.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan Menyetujui penunjukan Ferial Martifauzi sebagai Komisaris Perusahaan dan Jeo Sasanto sebagai Direktur Perusahaan. Perubahan anggaran dasar berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 pada tanggal 12 Februari 2015 dari Notaris Sri Agustini, S.H.. Akta ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-4019293 tanggal 12 Februari 2015.

Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menyetujui penunjukan kembali Susunan Dewan Komisaris dan Direksi efektif sejak tanggal 24 Juni 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Juni 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 pada tanggal 2 Juli 2015 dari Notaris Sri Agustini, S.H.. Akta ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0947862 tanggal 3 Juli 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Frederick Estrada Cadlaon	:
Komisaris	:	Eddy Mulyadi	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Stephen James McCarthy	:
Direktur	:	Budi Setiawan	:
Direktur	:	Jeo Sasanto	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Irwan Mahyudin Habsjah	:
Komisaris	:	Ferial Martifauzi	:
Komisaris	:	Frederick Estrada Cadlaon	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Stephen James McCarthy	:
Direktur	:	Budi Setiawan	:
Direktur	:	Jeo Sasanto	:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

On January 1, 2015, the Company approved the appointment of Ferial Martifauzi as Commissioner and Jeo Sasanto as Director of the Company. The amendment to the Articles of Association was based on the Circular of Resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 3 dated February 12, 2015 by Notary Sri Agustini, S.H.. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-4019293 dated February 12, 2015.

On July 2, 2015, the Company approved the reappointment of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors effective since June 24, 2015 until June 23, 2017 based on the Circular of Resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 2 dated July 2, 2015 by Notary Sri Agustini, S.H.. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0947862 dated July 3, 2015.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 6.525 dan 6.735 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 12 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 6,525 and 6,735 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 12, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and cash equivalents

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh Kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang. Penyisihan persediaan dibentuk, jika ada, untuk menurunkan nilai tercatat dari persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowance for inventory losses is provided, if any, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana	10
Perlengkapan restoran	5 - 10
Perabot dan perlengkapan	8
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Property and equipment (continued)

Depreciation of an asset begins when its available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognize as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual - lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - the Company as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - the Company as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Beban waralaba awal

Beban waralaba awal merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

j. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak dibalik.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Initial franchise fee

Initial franchise fee represents payment to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This initial franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau kredit pada kasir. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436	13.795

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register. Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

l. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

m. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee benefits liabilities (continued)

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employees benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

n. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

i) Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak – Tahun Berjalan".

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga.

iii) Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak atau rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

i) Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The underpayment/overpayment of income tax presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 (Revised 2014) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income.

iii) Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

iii) Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except when the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah Suku Bunga Efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate (EIR). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current Effective Interest Rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi - kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities together.

Enforceable legal right to offset:

- a. Must not be contingent on a future event; and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. The normal course of business;
 - ii. The event of insolvency; and
 - iii. Bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

p. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following amendment and annual improvements in 2015, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyempurnaan tahun 2015, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27, tentang keterbatasan penerapan restrospektif.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following amendment and annual improvements in 2015, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: employee contributions. SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for SFAS No. 25 paragraph 27, on the limitations of retrospective application.
- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet
effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

The amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *SFAS 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- SFAS 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* dalam hal transaksi jual dan sewa-balik mesin. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Operating Leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company act as lessee in respect of sales transaction and lease-back of machinery. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revisi 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current sales and lease-back agreement accordingly, the transactions were classified as finance lease.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Company abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Beban Waralaba Awal

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba awal disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba awal antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 26.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Amortisation of Initial Franchise Fee

The costs of property and equipment and initial franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and initial franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 16).

Tagihan Pengembalian Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 16).

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and related explanations are disclosed in Note 16.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Kas	29.735.506.574	25.357.437.648	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.431.095.978	14.215.469.671	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.796.712.006	10.035.058.762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.018.551.896	9.320.541.749	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.214.355.890	1.267.648.280	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.080.769.232	578.522.640	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	981.136.288	858.059.991	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	936.091.741	1.097.442.296	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	49.612.681	47.888.541	PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	14.810.761	14.588.872	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Sub-total	82.523.136.473	37.435.220.802	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.130.402	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	108.726.530	71.875.399	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.238.801	91.400.014	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	277.095.733	163.275.413	Sub-total
Total Bank	82.800.232.206	37.598.496.215	Total Cash in Banks
Total	112.535.738.780	62.955.933.863	Total

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penerbit kartu kredit	11.480.677.803	8.154.698.709	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	150.717.346	823.607.008	Others (each below Rp200,000,000)
Total	11.631.395.149	8.978.305.717	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2016 and 2015, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham Perusahaan:
 - PT Sriboga Raturaya (SRR);
 - Mountain High Investment Ltd. (MHI).
- b. Entitas sepengendalian:
 - PT Sriboga Flour Mill (SFM);
 - PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI).
- c. Manajemen kunci:
 - Dewan Komisaris;
 - Dewan Direksi.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi dengan SFM untuk pembelian bahan baku sebesar Rp37.659.816.000 atau 4,31% dan Rp38.011.885.000 atau 4,44% dari total pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 22). Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.941.139.999 dan Rp8.373.093.999 (Catatan 14).
- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian piutang dari SMI untuk beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan sebesar masing-masing Rp1.397.374.478 dan Rp840.276.179. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- c. Perusahaan melakukan transaksi dengan SMI untuk penjualan bahan baku pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.797.620.401 dan Rp2.353.846.683. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.291.559.581 dan Rp1.387.136.466, dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

- a. *The Company's shareholders:*
 - *PT Sriboga Raturaya (SRR);*
 - *Mountain High Investment Ltd. (MHI).*
- b. *Entities under common control:*
 - *PT Sriboga Flour Mill (SFM);*
 - *PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI).*
- c. *Key management:*
 - *Board of Commissioners;*
 - *Board of Directors.*

The transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company had transactions with SFM for the purchased of raw materials amounting to Rp37,659,816,000 or 4.31% and Rp38,011,885,000 or 4.44% of total purchases in 2016 and 2015, respectively (Note 22). Trade payables arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp10,941,139,999 and Rp8,373,093,999 (Note 14), respectively.*
- b. *As of December 31, 2016 and 2015, receivables from SMI for operating expenses paid by the Company amounted to Rp1,397,374,478 and Rp840,276,179, respectively. Receivables arising from these transactions are recorded as part of account "Other receivables" in the statement of financial position.*
- c. *The Company had transactions with SMI for the sale of raw materials in 2016 and 2015 amounting to Rp3,797,620,401 and Rp2,353,846,683, respectively. Receivables arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,291,559,581 and Rp1,387,136,466 respectively, and are recorded as part of "Other receivables" in the statement of financial position.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki transaksi di luar usaha dengan SFM, terkait dengan laba (rugi) kurs untuk pembelian gandum dengan harga jual tepung terigu yang diberikan (ditagihkan) oleh SFM kepada Perusahaan masing-masing dengan laba sebesar Rp1.167.232.869 dan rugi sebesar Rp1.069.231.713 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Akumulasi dari saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" dan "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

e. Pada tahun 2014, Perusahaan dan SMI menandatangani perjanjian dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan jasa manajemen untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. Jasa manajemen yang dimaksud adalah keahlian dan sumber daya Perusahaan dalam bidang pengembangan restoran baru, administrasi, standar operasi, pemeliharaan peralatan, pembelian dan rekrutmen. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah outlet dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut. Pendapatan atas biaya manajemen pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp7.704.300.000 dan Rp6.834.009.323 dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp697.015.000 dan Rp936.870.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

d. In 2016 and 2015, the Company had non-trade transaction with SFM, related to gain (loss) on exchange rate fee for purchase price of wheat and selling price of flour paid (charged) by SFM to the Company with gain amounting to Rp1,167,232,869 and loss amounting to Rp1,069,231,713, respectively, which are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulated balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other receivables" and "Other payables" in the statement of financial position, respectively.

e. In 2014, the Company and SMI signed an agreement whereby the Company agreed to provide management services to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. The management services rendered are the Company's expertise and resources in the development of new restaurants, administration, operating standards, maintenance of equipment, purchasing and recruitment. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement. Revenue from these transactions in 2016 and 2015 amounted to Rp7,704,300,000 and Rp6,834,009,323, respectively, and are presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Receivables arising from the transaction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp697,015,000 and Rp936,870,000, respectively, and are presented as part of "Other receivables" in the statement of financial position.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest extension is until March 31, 2017. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tahun 2016 dan 2015, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp13.026.462.313 dan Rp11.844.221.939 (tidak diaudit).
- g. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan menjual voucher nominal kepada SMI. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas transaksi nominal voucher yang belum digunakan tersebut masing-masing sebesar Rp40.925.000 dan Rp132.654.300 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- h. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki utang di luar usaha kepada SMI sehubungan dengan biaya operasional masing-masing sebesar Rp73.967.574 dan Rp47.368.024 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- i. Pada tahun 2016, dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp61.874.086.956 dan Rp6.125.913.044. Dividen yang dibayarkan Perusahaan tahun 2015 kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp26.387.478.261 dan Rp2.612.521.739 (Catatan 20).

Pada tahun 2015, pembayaran utang atas pembagian interim dividen untuk tahun 2014 kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp9.099.130.435 dan Rp900.869.565.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. In 2016 and 2015, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp13,026,462,313 and Rp11,844,221,939, respectively (unaudited).
- g. In 2016 and 2015, the Company sold nominal voucher to SMI. As of December 31, 2016 and 2015, liabilities arising from transaction of outstanding nominal voucher amounted to Rp40,925,000 and Rp132,654,300, respectively, and are presented as part of "Other payables" in the statement of financial position.
- h. In 2016 and 2015, the Company has non trade payable to SMI related to operational cost amounted to Rp73,967,574 and Rp47,368,024, respectively, and are presented as part of "Other payables" in the statement of financial position.
- i. In 2016, dividends paid by the Company to SRR and MHI amounted to Rp61,874,086,956 and Rp6,125,913,044, respectively. Dividends paid by the Company in 2015, to SRR and MHI amounted to Rp26,387,478,261 and Rp2,612,521,739, respectively (Note 20).

In 2015, payment of the payables related to interim dividends for the year 2014 which declared to SRR and MHI amounted to Rp9,099,130,435 and Rp900,869,565, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sementara dengan SMI untuk kebutuhan operasional SMI. Pinjaman diberikan dengan total maksimal Rp13.000.000.000 akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan SMI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini berjumlah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan. Bunga pinjaman yang timbul atas transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp969.833.333 dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 27 Desember 2016, SMI sudah melunasi seluruh pokok pinjaman tersebut.

k. Perusahaan melakukan transaksi dengan SMI untuk pembelian bahan baku sebesar Rp126.187.600 atau 0,01% dari total pembelian pada tahun 2016. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp126.187.600 (Catatan 14).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Makanan	107.271.755.080	138.551.040.929
Perlengkapan	15.417.593.120	12.330.767.240
Minuman	12.506.429.637	9.522.611.400
Sub - total	135.195.777.837	160.404.419.569
Perlengkapan operasi	13.038.103.107	12.014.619.001
Total	148.233.880.944	172.419.038.570

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

j. On April 1, 2015, the Company entered into a temporary loan receivable agreement with SMI for the operational needs of SMI. Loans are granted for a maximum of Rp13,000,000,000 and will be disbursed in accordance with SMI's need. This loan bears interest at 12% per year. Outstanding receivable as of December 31, 2016 and 2015, amounting to RpNil and Rp7,000,000,000, respectively, are presented as part of "Other receivables" in the statement of financial position. Interest arising from this transaction as of December 31, 2016 amounting to Rp969,833,333 is presented as part of "Other receivables" in the statement of financial position.

On December 27, 2016, SMI has fully paid the principal of the loan.

k. The Company has transactions with SMI for the purchase of raw materials amounting to Rp126,187,600 or 0.01% of total purchases in 2016. Trade payables arising from these transactions as of December 31, 2016 amounted to Rp126,187,600 (Note 14).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Foods
 Guest supplies
 Beverages
 Sub - total
 Operating supplies
Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Sewa bangunan dibayar dimuka - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	98.006.961.499	96.403.559.351
Perijinan	6.783.096.225	5.943.042.297
Asuransi	1.147.478.626	1.037.813.437
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	2.836.865.020	3.045.145.621
Total	108.774.401.370	106.429.560.706
Sewa bangunan dibayar di muka Dikurangi amortisasi	357.781.378.891 (135.952.892.611)	322.695.951.823 (130.732.538.530)
Neto	221.828.486.280	191.963.413.293
Dikurangi bagian jangka panjang	(123.821.524.781)	(95.559.853.942)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	98.006.961.499	96.403.559.351

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid building rent - current portion
License
Insurance
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Prepaid building rent Less amortization
Net
Less long-term portion
Current portion

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Pembelian makanan dan minuman	4.596.764.939	4.969.940.846
Pemasaran dan pengembangan	1.670.351.365	1.428.756.642
Perjalanan dinas	915.864.783	1.556.612.299
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.212.430.006	433.737.271
Total	8.395.411.093	8.389.047.058

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

Purchases of foods and beverages
 Marketing and development
 Travelling
 Others (each below Rp300,000,000)
Total

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	26.310.870.060	13.738.350.000	-	-	40.049.220.060	Buildings
Prasarana	490.452.270.500	44.643.773.178	33.216.646.320	5.382.453.988	507.261.851.346	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	286.353.689.056	22.362.550.572	11.892.511.772	4.348.235.501	301.171.963.357	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	69.354.104.474	3.839.266.513	3.023.406.149	850.848.200	71.020.813.038	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	77.771.874.672	10.914.928.513	2.112.103.706	91.019.811	86.665.719.290	Office equipment
Kendaraan	57.966.954.126	11.982.551.700	730.630.000	193.500.000	69.412.375.826	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance lease
Prasarana	-	18.853.996.875	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	-	7.989.274.468	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	-	2.085.437.071	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	-	940.126.441	-	-	940.126.441	Office equipment
Total Biaya Perolehan	1.008.209.762.888	137.350.255.331	50.975.297.947	10.866.057.500	1.105.450.777.772	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	8.741.729.904	1.526.034.140	-	-	10.267.764.044	Buildings
Prasarana	223.866.293.136	41.271.590.619	10.359.158.893	-	254.778.724.862	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	166.433.607.549	21.950.161.478	3.177.763.019	-	185.206.006.008	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	41.873.175.910	5.991.641.077	821.718.708	-	47.043.098.279	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	57.938.641.223	9.222.725.203	955.461.388	-	66.205.905.038	Office equipment
Kendaraan	28.731.248.303	11.158.481.444	629.486.983	-	39.260.242.764	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance lease
Prasarana	-	2.137.236.030	-	-	2.137.236.030	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	-	1.081.382.714	-	-	1.081.382.714	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	-	298.919.112	-	-	298.919.112	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	-	249.704.676	-	-	249.704.676	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	527.584.696.025	94.887.876.493	15.943.588.991	-	606.528.983.527	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	480.625.066.863				498.921.794.245	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – neto (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – net (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	22.296.947.328	4.013.922.732	-	-	26.310.870.060	Buildings
Prasarana	447.942.930.279	43.261.407.809	11.484.368.521	10.732.300.933	490.452.270.500	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	263.158.108.207	17.928.876.135	2.101.852.959	7.368.557.673	286.353.689.056	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	66.333.144.405	4.079.897.306	2.036.544.770	977.607.533	69.354.104.474	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	74.148.480.778	5.914.306.455	2.388.355.561	97.443.000	77.771.874.672	Office equipment
Kendaraan	43.340.604.126	15.815.680.000	1.189.330.000	-	57.966.954.126	Vehicles
Total Biaya Perolehan	917.220.215.123	91.014.090.437	19.200.451.811	19.175.909.139	1.008.209.762.888	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	7.586.148.508	1.155.581.396	-	-	8.741.729.904	Buildings
Prasarana	191.073.946.012	40.719.334.561	7.926.987.437	-	223.866.293.136	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	146.067.679.066	22.267.142.749	1.901.214.266	-	166.433.607.549	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	37.427.898.305	6.325.244.963	1.879.967.358	-	41.873.175.910	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	50.663.706.591	9.513.051.204	2.238.116.572	-	57.938.641.223	Office equipment
Kendaraan	20.460.424.404	9.325.014.587	1.054.190.688	-	28.731.248.303	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	453.279.802.886	89.305.369.460	15.000.476.321	-	527.584.696.025	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	463.940.412.237				480.625.066.863	Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban penjualan (Catatan 23)	86.628.253.455	81.327.925.727	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8.259.623.038	7.977.443.733	General and administrative expenses (Note 24)
Total	94.887.876.493	89.305.369.460	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp9.018.548.905 dan Rp16.579.471.332.

As of December 31, 2016 and 2015, there were reclassification from advances for purchase of property and equipment amounting to Rp9,018,548,905 and Rp16,579,471,332, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat reklasifikasi dari peralatan yang belum digunakan dalam operasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.847.508.595 dan Rp2.596.437.807.

As of December 31, 2016 and 2015, there were reclassification from equipment not yet used in operation to property and equipment amounting to Rp1,847,508,595 and Rp2,596,437,807, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp20.365.495.788 dan Rp9.501.322.900, yang dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp20,365,495,788 and Rp9,501,322,900, respectively, which are presented as part of "Advances for purchases of property and equipment" in the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – neto (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset tetap seperti bangunan, prasarana, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

Aset tetap seperti prasarana, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" (Catatan 19) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Hasil penjualan	30.430.314.238	714.939.293	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku penjualan	30.291.106.153	711.369.321	<i>Net book value</i>
Pelepasan aset	4.740.602.803	3.488.606.169	<i>Asset disposal</i>
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	(4.601.394.718)	(3.485.036.197)	Loss on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rugi penjualan dan pelepasan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – net (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies, which in management's opinion are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge againsts the related liabilities. The related payables are presented as "Finance Lease Payable" (Notes 19) in the statement of financial position as of December 31, 2016.

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, loss on sale and disposal of property and equipment are recorded as part of the account "Other operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – neto (lanjutan)

Rincian transaksi jual dan sewa-balik aset adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – net (continued)

The details of sale and lease-back transaction is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016		
Hasil penjualan	29.868.834.855		Proceeds from sale
Nilai buku	(29.868.834.855)		Net book value
Rugi penjualan aset tetap	-		Loss on sale of property, plant and equipment

11. BEBAN WARALABA AWAL

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

11. INITIAL FRANCHISE FEE

Details and movements of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Beban waralaba awal	121.503.093.519	108.175.720.559	Initial franchise fee
Penambahan	25.959.311.840	13.327.372.960	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 25)	(76.943.835.654)	(65.691.021.446)	Less accumulated amortization (Note 25)
Neto	70.518.569.705	55.812.072.073	Net

Pada tahun 2016 dan 2015, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp11.252.814.208 dan Rp9.905.544.380 (Catatan 23).

In 2016 and 2015, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp11,252,814,208 and Rp9,905,544,380, respectively (Note 23).

12. SETORAN JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

12. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Sewa	17.092.094.792	16.186.197.163	Rental
Telepon	1.040.433.713	976.076.650	Telephone
Total	18.132.528.505	17.162.273.813	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	50.000.000.000	50.000.000.000	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.934.901.153	61.943.988.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.916.122.630	14.158.625.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	134.851.023.783	126.102.613.541	Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Cabang Jakarta (BOTM)**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari BOTM dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

Pada tanggal 26 Juli 2012, Perusahaan memperoleh penambahan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,3% sampai dengan 12% pada tahun 2016 dan antara 10,8% sampai dengan 12,05% pada tahun 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon.

Pada tanggal 23 Desember 2015, BOTM dan Perusahaan menyetujui untuk menurunkan batas fasilitas ini dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta Branch (BOTM)**

On December 23, 2011, the Company obtained working capital loan with an uncommitted facility from BOTM with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This facility will be used for working capital and bears interest at 1.75% above the cost of fund.

On July 26, 2012, the Company obtained additional credit plafond up to Rp100,000,000,000.

This loan bears an annual interest at rates ranging from 11.3% to 12% in 2016 and from 10.8% to 12.05% in 2015.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment amounting to 120% of plafond.

On December 23, 2015, BOTM and the Company agreed to reduce this facility limit from Rp100,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest is until December 23, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, the Company has complied with the Bank's requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. *On February 27, 2012, the Company obtained Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.*

This facility is used for the Company's operations.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2016 dan 2015, dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp31.956.462.048 dan Rp5.004.972.831.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* dari Bank CIMB yang bersifat berulang (*“revolving”*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.500.000 dan digunakan untuk fasilitas impor dari Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas biaya dana.

ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang bersifat berulang (*“revolving”*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *TT payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2016 dan antara 10% sampai dengan 12% pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp18.978.439.105 dan Rp56.939.015.194.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)

This loan bears an annual interest 12% in 2016 and 2015, and provision fee of 0.25% per annum. This facility has been extended several times, the latest is until June 17, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp31,956,462,048 and Rp5,004,972,831, respectively.

This facility is integral part of the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

b. On November 20, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. *Sight Letters of Credit (L/C) facility from Bank CIMB which is revolving with maximum amount of US\$3,500,000 and is used as facilities for importations from Australia, New Zealand and United States. This loan bears annual interest at 2% above the cost of fund.*

ii. *Specific Transaction Loan facility which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000, and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility above. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and TT payment.*

On April 7, 2015 there was an increase in the plafond of this facilities from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

This loan bears an annual interest of 10% in 2016 and ranging from 10% to 12% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp18,978,439,105 and Rp56,939,015,194, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan beberapa bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan sebesar 100% dari plafon dan pengalihan atas seluruh hak sewa yang dijaminan kepada Bank CIMB.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan-persyaratan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan 10,75% pada tahun 2015, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing adalah sebesar Rp33.916.122.630 dan Rp14.158.625.516.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)

These facilities were valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest is until June 17, 2017.

The facilities are secured by certain building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment amounting to 100% of plafond and assignments of rental rights pledged to Bank CIMB.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in the granting of loan facilities. As of December 31, 2016, the Company has complied with the bank's requirements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the Overdraft facility from PT Bank Permata with credit limit of Rp35,000,000,000 and has been extended for several times, the latest is until April 27, 2017.*

This loan bears an annual interest ranging from 10.5% to 10.75% in 2016 and 10.75% in 2015, without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp33,916,122,630 and Rp14,158,625,516, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2015 Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari: (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk hedging untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Sriboga Flour Mill	10.941.139.999	8.373.093.999
PT Sriboga Marugame Indonesia	126.187.600	-
Sub - total	11.067.327.599	8.373.093.999

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (continued)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of: (continued)

- ii. *Treasury Line* facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, with maximum period of 6 months per transaction.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

As of December 31, 2016, the Company has complied with the Bank requirements.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows:

<u>Related Parties (Note 6)</u>	
PT Sriboga Flour Mill	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
Sub - total	

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Lasallefood Indonesia	8.870.563.981	7.637.764.766	PT Lasallefood Indonesia
PT Bumi Menara Internusa	6.828.969.492	1.462.600.492	PT Bumi Menara Internusa
PT Macrocentra Niagaboga	6.579.630.798	-	PT Macrocentra Niagaboga
PT Soejasch Bali	5.319.798.900	2.803.338.100	PT Soejasch Bali
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.633.828.413	5.936.544.234	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Jaya Abadi Packindo	4.562.375.283	2.830.849.163	PT Jaya Abadi Packindo
PT Unilever Indonesia Tbk	3.890.996.187	4.477.308.303	PT Unilever Indonesia Tbk
PT SAF Indonusa	4.464.185.179	1.921.521.075	PT SAF Indonusa
PT Estika Tata Tiara	3.609.455.927	5.618.165.927	PT Estika Tata Tiara
PT San Miguel Pure Food Indonesia	3.018.637.193	3.172.527.981	PT San Miguel Pure Food Indonesia
F. Divella S.p.A	2.522.003.460	-	F. Divella S.p.A
PT Eka Timur Raya	2.163.186.000	1.560.532.750	PT Eka Timur Raya
PT Dua Putra Perkasa Pratama	2.064.495.125	69.525	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.766.831.000	1.856.007.500	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Ciomas Adisatwa	1.763.743.241	1.100.240.714	PT Ciomas Adisatwa
PT Pangan Lestari	1.721.973.000	683.022.000	PT Pangan Lestari
PT Kartikawira Adisukses	1.712.002.600	-	PT Kartikawira Adisukses
PT Ecolab Indonesia	1.666.591.684	1.127.801.819	PT Ecolab Indonesia
PT Mulia Raya Prima	1.504.800.257	1.673.825.932	PT Mulia Raya Prima
PT Jaya Abadi Surabaya	1.368.342.549	-	PT Jaya Abadi Surabaya
PT Indolacto	1.289.562.692	1.129.519.892	PT Indolacto
Kagome Co. Ltd.	1.273.646.628	-	Kagome Co. Ltd.
PT Tritama Prima Lestari	1.141.289.468	537.439.668	PT Tritama Prima Lestari
PT Kobe Boge Utama	1.094.307.950	432.693.950	PT Kobe Boge Utama
PT Foodindo Dwivestamas	1.071.485.623	830.534.470	PT Foodindo Dwivestamas
PT Jaya Latexindo Internusa	1.057.875.000	487.500.000	PT Jaya Latexindo Internusa
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	1.031.552.000	1.680.000	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Pangan Sehat Sejati Sejahtera	1.031.269.165	600.137.197	PT Pangan Sehat Sejati Sejahtera
PT Markaindo Selaras	948.840.907	223.893.566	PT Markaindo Selaras
PT Jaya Gas Indonesia	911.629.642	1.686.123.642	PT Jaya Gas Indonesia
CV Dua Mas	908.474.002	834.311.990	CV Dua Mas
PT Nirwana Lestari	847.885.027	1.196.272.004	PT Nirwana Lestari
PT Dagsap Endura Eatore	839.371.438	1.386.426.178	PT Dagsap Endura Eatore
PT Pura Barutama	837.328.726	891.093.529	PT Pura Barutama
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	800.575.547	1.566.978.120	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Buana Distrindo	751.825.239	-	PT Buana Distrindo
PT Thong Sing Yuen	726.000.000	26.288.000	PT Thong Sing Yuen
PT Sari Segar	717.835.200	-	PT Sari Segar
PT Belfoods Indonesia	710.640.000	886.819.500	PT Belfoods Indonesia
PT Suparma Tbk	684.209.750	440.331.488	PT Suparma Tbk
PT Globe MZM	660.929.934	442.768.192	PT Globe MZM
Hap Seng Edible Pte. Ltd.	635.179.662	-	Hap Seng Edible Pte. Ltd.
PT Anugrah Abadi	634.159.000	532.093.500	PT Anugrah Abadi
Thai Soon Foods Co. Ltd.	621.210.419	-	Thai Soon Foods Co. Ltd.
PT Sukanda Jaya	603.859.304	682.051.203	PT Sukanda Jaya
CV Mekar Plastik	589.762.444	478.079.593	CV Mekar Plastik
PT Indomarco Adi Prima	572.052.000	579.855.000	PT Indomarco Adi Prima
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	569.136.000	549.186.500	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Citradimensi Arthali	557.750.400	-	PT Citradimensi Arthali
PT Nirwana Wijaya Loka	533.581.100	546.898.600	PT Nirwana Wijaya Loka
PT Graha Kerindo Utama	527.191.760	414.525.208	PT Graha Kerindo Utama
Ira Busana	526.862.300	322.128.200	Ira Busana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	29.435.434.994	30.991.801.711	Others (each below Rp500,000,000)
Sub - total	125.175.123.590	92.559.551.182	Sub - total
Total	136.242.451.189	100.932.645.181	Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/</u> <u>2016</u>	<u>December 31</u> <u>2015</u>
Pihak Berelasi (Catatan 6)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	114.892.574	180.022.324
PT Sriboga Flour Mill	-	1.069.231.713
Sub - total	<u>114.892.574</u>	<u>1.249.254.037</u>
Pihak Ketiga		
Penerbit kartu kredit	5.530.705.199	4.003.381.880
Astek	3.316.020.896	2.983.368.322
Voucher nominal	1.565.998.338	1.147.139.408
PT Wira Pamungkas	1.470.173.885	5.919.360.595
Cut Farida	972.000.000	-
Antony Gunawan	742.500.000	-
H. Harsono Muhammad	651.666.668	-
Kharisma Bayu	529.708.006	-
PT Trisarana Prima	508.607.519	544.998.680
PT Kiat Ananda Cold Storage	-	863.607.140
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	13.478.429.411	9.889.917.414
Sub - total	<u>28.765.809.922</u>	<u>25.351.773.439</u>
Total	<u>28.880.702.496</u>	<u>26.601.027.476</u>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

<u>31 Desember/</u> <u>2016</u>	<u>December 31</u> <u>2015</u>
Related Parties (Note 6)	
	180.022.324
	1.069.231.713
<u>114.892.574</u>	<u>1.249.254.037</u>
Sub - total	
Third Parties	
	4.003.381.880
	2.983.368.322
	1.147.139.408
	5.919.360.595
	-
	-
	-
	-
	544.998.680
	863.607.140
<u>28.765.809.922</u>	<u>25.351.773.439</u>
Total	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember/</u> <u>2016</u>	<u>December 31</u> <u>2015</u>
Pajak penghasilan – Pasal 21	1.241.799.956	734.997.638

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Income tax – Article 21

b. Taksiran tagihan pajak

	<u>31 Desember/</u> <u>December 31,</u> <u>2015</u>
Pajak hotel dan restoran (PB1) 2011 dan 2010	30.862.800
Pajak penghasilan 2014	4.227.060.282
Total	<u>4.257.923.082</u>

b. Estimated claims for tax refund

Hotel and restaurant tax (PB1)
2011 and 2010
Income Tax 2014

Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp3.482.440.522 dari Rp4.227.060.282 taksiran tagihan pajak dan telah diterima oleh Perusahaan pada 1 Juni 2016. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp744.619.760 sebagai bagian dari "Beban Pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	28.478.052.066	25.889.007.287
Pajak pertambahan nilai	1.984.597.727	1.905.441.927
Pajak penghasilan		
Pasal 26	2.340.202.577	1.955.617.867
Pasal 4 (2)	3.837.254.981	1.696.245.687
Pasal 23	224.767.549	223.786.742
Pasal 25	-	564.502.183
Pasal 29	27.372.421.231	13.355.671.976
Total	64.237.296.131	45.590.273.669

d. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	176.295.148.481	83.113.157.869
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.694.249.437	24.472.162.173
Amortisasi beban waralaba awal	(2.553.412.444)	(1.026.678.915)
Aset tetap	209.472.542	(6.768.970.233)
Aset sewa pembiayaan	(869.489.424)	-

16. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

On April 19, 2016, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment ("SKPLB") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,482,440,522 out of the Rp4,227,060,282 estimated claim for tax refund and has received by the Company on June 1, 2016. The Company charged the remaining amount of Rp744,619,760 as part of "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

c. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Hotel and restaurant tax (PB 1)	28.478.052.066	25.889.007.287
Value-added tax	1.984.597.727	1.905.441.927
Income tax		
Article 26	2.340.202.577	1.955.617.867
Article 4 (2)	3.837.254.981	1.696.245.687
Article 23	224.767.549	223.786.742
Article 25	-	564.502.183
Article 29	27.372.421.231	13.355.671.976
Total	64.237.296.131	45.590.273.669

d. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income	176.295.148.481	83.113.157.869
Temporary differences:		
Employee benefits liabilities	29.694.249.437	24.472.162.173
Amortization of initial franchise fee	(2.553.412.444)	(1.026.678.915)
Property and equipment	209.472.542	(6.768.970.233)
Asset under finance lease	(869.489.424)	-

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

d. Fiscal reconciliation (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan	1.430.207.826	1.600.907.789	Donation
Perumahan	2.032.549.070	2.245.924.405	Housing
Bahan Bakar	709.649.555	800.103.628	Gasoline
Penghasilan dikenakan pajak final	(2.357.563.221)	(895.068.951)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	471.512.644	179.013.770	Final tax of income subjected to final tax
Lain-lain	1.909.294.129	(98.993.000)	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	206.971.618.595	103.621.558.535	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	206.971.618.000	103.621.558.000	Estimated taxable income (rounded)
Pajak kini	51.742.904.500	25.905.389.500	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of Income tax:
Pasal 25	16.645.650.258	6.580.519.647	Article 25
Pasal 22	4.929.561.705	5.523.580.760	Article 22
Pasal 23	795.271.306	445.617.117	Article 23
Uang muka PPh pasal 29	2.000.000.000	-	Advance article 29
Total	24.370.483.269	12.549.717.524	Total
Taksiran utang pajak	27.372.421.231	13.355.671.976	Estimated tax payable

e. Aset pajak tangguhan – neto

e. Deferred tax assets - net

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net is as follows:

31 Desember/ December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statement of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.705.730.214	7.423.562.359	3.702.735.440	52.832.028.013	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(31.073.199.903)	52.368.136	-	(31.020.831.767)	Property and equipment
Aset sewa pembiayaan	-	(217.372.356)	-	(217.372.356)	Asset under finance lease
Amortisasi beban waralaba awal	(4.584.566.609)	(638.353.111)	-	(5.222.919.720)	Amortization of initial franchise fee
Aset pajak tangguhan, neto	6.047.963.702	6.620.205.028	3.702.735.440	16.370.904.170	Deferred tax asset, net

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan – neto (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets – net (continued)

The details of deferred tax assets - net is as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to/ (Charged) Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Charged to Statement of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.763.274.541	6.118.040.543	(4.175.584.870)	41.705.730.214
Aset tetap	(29.380.957.345)	(1.692.242.558)	-	(31.073.199.903)
Amortisasi beban waralaba awal	(4.327.896.880)	(256.669.729)	-	(4.584.566.609)
Aset pajak tangguhan, neto	6.054.420.316	4.169.128.256	(4.175.584.870)	6.047.963.702
				Deferred tax asset, net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of December 31, 2016 and 2015, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

Rincian beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak - kini	(51.742.904.500)	(25.905.389.500)	Income tax expense - current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	(744.619.760)	-	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous year
Manfaat pajak tangguhan	6.620.205.028	4.169.128.256	Deferred tax benefit
Beban pajak - neto	(45.867.319.232)	(21.736.261.244)	Tax expense - net

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan – neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	176.295.148.481	83.113.157.869
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(44.073.787.120)	(20.778.289.468)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.048.912.501)	(957.971.910)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	(744.619.760)	-
Pembulatan	149	134
Beban pajak - neto	(45.867.319.232)	(21.736.261.244)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets – net (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

	Income before tax expense
	83.113.157.869
	Tax expense at the applicable tax rates
	(20.778.289.468)
	Tax effects on permanent differences
	(957.971.910)
	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
	(744.619.760)
	-
	Rounding
	134
	Tax expense - net
	(21.736.261.244)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Sewa dan fasilitas	30.097.302.749	28.264.927.353
Periklanan dan promosi	26.601.586.479	25.111.185.277
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23 dan 25)	17.448.424.005	15.357.952.193
Gaji	16.875.165.567	12.394.797.803
Bunga pinjaman	800.335.390	1.617.382.420
Jasa profesional	456.005.000	415.800.000
Total	92.278.819.190	83.162.045.046

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	Total
	83.162.045.046
	Rental and facilities
	28.264.927.353
	Advertising and promotions
	25.111.185.277
	Continuing franchise fee (Notes 23 and 25)
	15.357.952.193
	Salaries
	12.394.797.803
	Interest on loan
	1.617.382.420
	Professional fee
	415.800.000
	Total
	92.278.819.190

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.819.715.687	143.541.207.211
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.214.999.993	66.381.666.660
Total	126.034.715.680	209.922.873.871
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(60.604.491.518)	(85.552.158.192)
Bagian jangka panjang	65.430.224.162	124.370.715.679

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	Total
	209.922.873.871
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	143.541.207.211
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	66.381.666.660
	Total
	209.922.873.871
	Less current maturities
	(85.552.158.192)
	Long-term portion
	124.370.715.679

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank BCA.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2016 dan 2015 dan berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp3.499.999.981 dan Rp17.500.000.000.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- ii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dan digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan (Catatan 13).

- iii. Fasilitas Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11% pada tahun 2016 dan 2015 serta dikenakan provisi tahunan sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas investasi masing-masing sebesar Rp5.416.666.654 dan Rp27.083.333.310.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Specific Transaction Loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000 which is used to take over credit facility from Bank BCA.

This loan bears an annual interest 11% in 2016 and 2015 and is valid for 5 years until March 5, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp3,499,999,981 and Rp17,500,000,000, respectively.

On March 5, 2017, the Company has fully paid this facility.

- ii. Overdraft facility which is revolving with maximum amount of Rp35,000,000,000 and is used for the Company's operations (Note 13).

- iii. Investment facility with maximum amount of Rp65,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlet.

This loan bears an annual interest ranging from 11% in 2016 and 2015 with annual provision fee of 0.25% per annum. This facility is valid for 5 years until March 5, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under investment facility amounted to Rp5,416,666,654 and Rp27,083,333,310, respectively.

On March 5, 2017, the Company has fully paid this facility.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Investasi 2 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11% pada tahun 2016 dan 2015 berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp9.298.333.358 dan Rp21.798.333.350.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% plafon atau Rp170.000.000.000 dan seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin kepada Bank CIMB.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017 (Catatan 13).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)

- b. On November 20, 2012, the Company obtained investment facility 2 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlets.

This loan bears an annual interest ranging from 11% in 2016 and 2015 valid until October 5, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp9,298,333,358 and Rp21,798,333,350, respectively.

All loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain building owned by the Company and fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond or Rp170,000,000,000 and assignment of rental rights pledges to Bank CIMB.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in the granting of loan facilities. As of December 31, 2016, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. Revolving Working Capital Credit facility which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2017 (Note 13).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa outlet (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal kerja di Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan 10,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp33.898.305.087 dan Rp44.067.796.611.

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan 10,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp27.257.410.600 dan Rp54.473.410.600.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali outlet Pizza Hut dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan 10,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp46.664.000.000 dan Rp45.000.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

- ii. *Specific Transaction Loan facility with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This loan bears an annual interest ranging from 10.5% to 10.75% in 2016 and 10.75% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp33,898,305,087 and Rp44,067,796,611, respectively.

- iii. *Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.*

This loan bears an annual interest ranging from 10.5% to 10.75% in 2016 and 10.75% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp27,257,410,600 and Rp54,473,410,600, respectively.

- iv. *Credit Investment II facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This loan bears an annual interest ranging from 10.5% to 10.75% in 2016 and 10.75% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp46,664,000,000 and Rp45,000,000,000.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk hedging untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 13).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang bangunan, serta perabot dan perlengkapan outlet-outlet dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020 dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar antara 9,55% sampai dengan 11,7% pada tahun 2016. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp5.973.766.971 dan untuk cicilan pertama telah dibayarkan mulai tanggal 29 Februari 2016. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 10).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, with maximum period of 6 months per transaction (Note 13).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in the granting of loan facilities.

As of December 31, 2016, the Company has complied with the Bank requirements.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020 and bears a floating interest rate at 9.55% to 11.7% in 2016. On January 29, 2016, the Company have paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp5,973,766,971 and the first installment started from February 29, 2016. The finance lease payable is guaranteed by the assets held under finance lease (Note 10).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp19.258.335.928.

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Desember/December 31 2016</u>	<u>Year</u>
2017	7.235.240.148	2017
2018	7.235.240.148	2018
2019	7.235.240.148	2019
2020	602.936.679	2020
Total pembayaran minimum	22.308.657.123	Total minimum payments
Dikurangi bagian bunga	(3.050.321.195)	Less interest portion
Utang sewa pembiayaan	19.258.335.928	Finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.638.638.750)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.619.697.178	Long-term portion

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

As of December 31, 2016, the outstanding balance under this facility amounted to Rp19,258,335,928.

Future minimum lease payments under finance leases are, as follows:

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sriboga Raturaya	5.232	90,99%	5.232.000.000	PT Sriboga Raturaya
Mountain High Investment Ltd	518	9,01%	518.000.000	Mountain High Investment Ltd
Total	5.750	100,00%	5.750.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and its ownership as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 10 November 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp12.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2016.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on July 14, 2015, the Company decided to distribute the interim dividends for the year 2015 amounting to Rp7,500,000,000, and has been paid in 2015.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on November 10, 2015, the Company decided to distribute additional interim dividends for the year 2015 amounting to Rp7,500,000,000 and has been paid in 2015.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on February 12, 2016, the Company decided to distribute the interim dividends for the year 2015 amounting to Rp12,000,000,000, and has been paid in 2016.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2016, para pemegang saham telah meratifikasi pembagian interim dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan (sesuai dengan yang telah disebutkan di atas) dan menyetujui pembagian tambahan dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp3.000.000.000. RUPST tersebut juga menyatakan bahwa dividen final Perusahaan untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp3.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2016.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp14.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2016.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp20.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2016.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp19.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2016.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen untuk tahun 2014 sebesar Rp4.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) held on May 3, 2016, the Company ratified to distribute the interim dividends for the year 2015 amounting to Rp27,000,000,000 that have been paid (as mentioned above) and decided to distribute the additional dividends for the 2015 amounting to Rp3,000,000,000. AGMOS also declared the final dividends of the Company for the year 2015 amounted Rp30,000,000,000.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on May 3, 2016, the Company decided to distribute the additional dividends for the year 2015 amounting to Rp3,000,000,000, and has been paid in 2016.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on June 21, 2016, the Company decided to distribute interim dividends for the year 2016 amounting to Rp14,000,000,000, and has been paid in 2016.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on August 25, 2016, the Company decided to distribute additional interim dividends for the year 2016 amounting to Rp20,000,000,000 and has been paid in 2016.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on December 15, 2016, the Company decided to distribute additional interim dividends for the year 2016 amounting to Rp19,000,000,000 and has been paid in 2016.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on May 4, 2015, the Company decided to distribute the additional dividends for the year 2014 amounting to Rp4,000,000,000, and has been paid in 2015.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Makanan	2.288.543.227.488	2.109.606.938.288
Minuman	415.236.929.560	423.894.749.757
Sub-total	2.703.780.157.048	2.533.501.688.045
Potongan penjualan	(8.465.880.846)	(39.760.162.669)
Total Penjualan - Neto	2.695.314.276.202	2.493.741.525.376

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. NET SALES

This account is consists of:

*Foods
Beverages*

*Sub-total
Sales discount*

Total Sales - Net

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Persediaan awal (Catatan 7)	160.404.419.569	136.163.330.060	Beginning inventories (Note 7)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 6)	36.618.770.731	39.081.116.713	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga	810.773.243.969	817.330.736.039	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.007.796.434.269	992.575.182.812	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	(135.195.777.837)	(160.404.419.569)	Ending inventories (Note 7)
Total	872.600.656.432	832.170.763.243	Total

22. COST OF GOODS SOLD

This account is consists of:

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 26)	633.504.719.088	565.146.716.290	Salary and benefits (Note 26)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 17 dan 25)	176.540.035.641	162.950.507.674	Continuing franchise fee (Notes 17 and 25)
Listrik, air dan gas	137.854.110.966	144.808.513.135	Electricity, water and gas
Sewa bangunan	135.952.892.611	130.732.538.530	Rental of buildings
Iklan dan promosi	97.439.559.268	107.446.585.188	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 10)	86.628.253.455	81.327.925.727	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan operasi	54.237.859.932	55.865.671.013	Operating supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	39.465.188.574	38.879.741.518	Repairs and maintenance
Transportasi	39.295.478.246	38.442.457.096	Transportation
Perbaikan gedung	37.023.243.657	35.746.994.791	Building services
Sewa bagi hasil	20.156.095.886	20.498.428.603	Outlet's owner shares
Sewa perlengkapan	15.704.061.912	21.146.975.100	Equipment rental
Amortisasi beban waralaba (Catatan 11 dan 25)	11.252.814.208	9.905.544.380	Amortization of franchise fee (Notes 11 and 25)
Komunikasi	10.153.078.288	9.971.001.911	Communication
Perizinan	9.570.553.531	9.211.309.203	License
Beban kartu kredit	9.081.283.061	8.849.482.186	Credit card fees
Asuransi	6.552.132.341	12.121.549.308	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	2.700.770.640	3.592.196.893	Training and recruitment
Jasa profesional	2.640.140.223	2.402.153.254	Professional fees
Seragam	2.175.882.892	2.398.007.336	Uniform
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	1.249.999.079	6.638.202.032	Others (each below Rp600,000,000)
Total	1.529.178.153.499	1.468.082.501.168	Total

23. SELLING EXPENSES

This account is consists of:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan	83.032.330.704	76.027.938.125
Penyusutan (Catatan 10)	8.259.623.038	7.977.443.733
Pelatihan dan perekrutan	7.057.406.720	5.204.002.891
Perjalanan dinas	6.944.381.366	7.107.900.959
Jasa profesional	6.734.321.311	3.473.740.144
Sewa bangunan	3.754.305.972	3.388.278.139
Transportasi	3.384.195.970	3.525.062.392
Perlengkapan operasi	3.182.902.560	2.804.446.351
Komunikasi	1.505.628.835	1.368.014.447
Asuransi	1.317.296.987	2.069.733.323
Perizinan	1.201.292.942	933.561.270
Pemeliharaan dan perbaikan	1.086.262.711	982.730.046
Sumbangan	994.756.905	828.486.971
Donasi	649.489.921	1.600.907.789
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	1.713.915.165	2.261.832.209
Total	130.818.111.107	119.554.078.789

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account is consists of:

Salary and benefits
Depreciation (Note 10)
Training and recruitment
Travel
Professional fees
Building rental
Transportation
Operating supplies
Communication
Insurance
Licenses
Repairs and maintenance
Subscriptions
Donation
Others (each below Rp600,000,000)

Total

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Master Franchise Outlet

Pada tanggal 26 Januari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian induk (*master franchise outlet agreement*) atas outlet waralaba dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), pemegang lisensi Pizza Hut. Sesuai ketentuan dan persyaratan dari perjanjian tersebut, Yum! memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistemnya dalam persiapan, pemasaran dan penjualan produk makanan dan merek dagangnya, logo pelayanan dan nama dagang.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba awal (*initial franchise fee*) untuk setiap restoran baru (RBD), dan untuk setiap outlet dengan pelayanan di tempat atau restoran dengan pelayanan antar, dan outlet pelayanan cepat (Delco). Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) berdasarkan nilai penjualan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Master Franchise Outlet Agreement

In January 26, 1996, the Company entered into a master franchise outlet agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License. According to the terms and conditions of this agreement, Yum! gave a right to the Company to use its system in planning, marketing and selling its food products and trademark, service logo and brand.

As compensation, the Company shall pay Yum! initial franchise fees for every new restaurant (RBD), and for each type of outlet with dine-in services or delivery service, and quick services outlet (Delco). Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee based on sales revenue. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Master Franchise Outlet (lanjutan)

Saldo beban waralaba awal pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp70.518.569.705 dan Rp55.812.072.073 setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp76.943.835.654 dan Rp65.691.021.446 (catatan 11). Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.252.814.208 dan Rp9.905.544.380 (Catatan 23), disajikan sebagai "Amortisasi Beban Waralaba" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan masing-masing sebesar Rp17.448.424.005 dan Rp15.357.952.193 disajikan sebagai "Beban Masih Harus Dibayar - Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Total beban waralaba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp176.540.035.641 dan Rp162.950.507.674 (Catatan 23).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp211.328.112.051 (31 Desember 2015: Rp166.822.920.854) disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Biaya terkait sebesar Rp33.756.767.282 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp28.149.111.365) disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	18.575.881.484	15.424.863.512	Current service cost
Biaya bunga	15.180.885.798	12.724.247.853	Interest cost
Total	33.756.767.282	28.149.111.365	Total

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Master Franchise Outlet Agreement (continued)

The outstanding balances of initial franchise fee in 2016 and 2015 amounted to Rp70,518,569,705 and Rp55,812,072,073 net of accumulated amortization of Rp76,943,835,654 and Rp65,691,021,446, respectively (Note 11). Amortization for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp11,252,814,208 and Rp9,905,544,380, respectively (Note 23), are presented as "Amortization of Franchise Fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The balance of unpaid continuing franchise fee amounting to Rp17,448,424,005 and Rp15,357,952,193, respectively, are presented as "Accrued Expenses - Continuing Franchise Fee" in the statement of financial position (Note 17). Total franchise fee for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp176,540,035,641 and Rp162,950,507,674 respectively (Note 23).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2016, the employees benefits liabilities amounting to Rp211,328,112,051 (December 31, 2015: Rp166,822,920,854) are recorded as "Employees Benefits Liabilities". The related expenses amounting to Rp33,756,767,282 for the year ended December 31, 2016 (the year ended December 31, 2015: Rp28,149,111,365) are presented as part of Selling Expenses (Note 23) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal, 1 Januari	166.822.920.854	159.053.098.162
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.756.767.282	28.149.111.365
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14.810.941.760	(16.702.339.481)
Pembayaran tahun berjalan	(4.062.517.845)	(3.676.949.192)
Saldo Akhir	211.328.112.051	166.822.920.854

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal, 1 Januari	166.822.920.854	159.053.098.162
Biaya jasa kini	18.575.881.484	15.424.863.512
Biaya bunga	15.180.885.798	12.724.247.853
Pembayaran tahun berjalan	(4.062.517.845)	(3.676.949.192)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14.810.941.760	(16.702.339.481)
Saldo Akhir	211.328.112.051	166.822.920.854

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Saldo awal, 1 Januari	15.644.712.253	32.347.051.734
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	14.810.941.760	(16.702.339.481)
Saldo Akhir	30.455.654.013	15.644.712.253

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, 1 Januari	166.822.920.854	159.053.098.162	Beginning balance, January 1,
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.756.767.282	28.149.111.365	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14.810.941.760	(16.702.339.481)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(4.062.517.845)	(3.676.949.192)	Payments during the year
Saldo Akhir	211.328.112.051	166.822.920.854	Ending Balance

The movements of present value of employee benefit obligation in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, 1 Januari	166.822.920.854	159.053.098.162	Beginning balance, January 1,
Biaya jasa kini	18.575.881.484	15.424.863.512	Current service costs
Biaya bunga	15.180.885.798	12.724.247.853	Interest costs
Pembayaran tahun berjalan	(4.062.517.845)	(3.676.949.192)	Payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14.810.941.760	(16.702.339.481)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo Akhir	211.328.112.051	166.822.920.854	Ending Balance

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, 1 Januari	15.644.712.253	32.347.051.734	Beginning balance, January 1
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	14.810.941.760	(16.702.339.481)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Saldo Akhir	30.455.654.013	15.644.712.253	Ending Balance

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	2016				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.160.287.266)	25.040.033.659	24.712.365.286	(21.253.479.540)	Effect on present value of employee benefits liabilities
	2015				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.734.777.888)	19.738.068.625	19.587.932.521	(16.886.168.390)	Effect on present value of employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal masing-masing pada 10 Februari 2017 dan 5 Februari 2016. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 is calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama which used the projected unit credit method in its report dated February 10, 2017 and February 5, 2016, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto	8,5%	9,1%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignations
Umur 18-30 tahun	5,0% per tahun/ per annum	5,0% per tahun/ per annum	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0% per tahun/ per annum	4,0% per tahun/ per annum	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0% per tahun/ per annum	3,0% per tahun/ per annum	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0% per tahun/ per annum	1,0% per tahun/ per annum	Age 45-52 years
Umur 53-54 tahun	0,0% per tahun/ per annum	0,0% per tahun/ per annum	Age 53-54 years
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016: (tidak diaudit)

	2016
1 tahun	4.636.632.849
2 - 5 tahun	40.056.581.180
Lebih dari 5 tahun	4.679.568.388.584
	4.724.261.602.613

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 11 tahun.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation as of December 31, 2016: (unaudited)

	2015	
	1.495.931.349	Within one year
	28.998.238.859	2 - 5 years
	4.569.438.667.260	More than 5 years
	4.599.932.837.468	

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 11 years.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sama dengan nilai tercatat sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Pada bagian berikut dijelaskan rincian mengenai ekposur Perusahaan pada risiko keuangan dan tujuan, kebijakan dan proses manajemen risiko untuk risiko-risiko yang telah disebutkan.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not have financial instruments which is stated at fair value and all financial instruments at amortized cost carrying value is the same with fair value, therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable. The main purpose of these financial liabilities is for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which arise directly from their operations.

The Company's policy is not to hedge its financial instruments.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned financial risks and the objectives, policies and processes for the management of these risks.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2016	2015	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(1.509.186.073)	(1.782.868.608)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	1.509.186.073	1.782.868.608	50 basis point lower

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's long-term bank loans and finance lease payable bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2016	2015	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
Menguat 10%	29.548.030	16.327.541	Strengthened 10%
Melemah 10%	(29.548.030)	(16.327.541)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances.

The Company did not hedge the currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from the trade receivables and bank balances. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2016					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					
jangka pendek	147.598.800.568	-	-	147.598.800.568	Short-term bank loan
Utang usaha	136.242.451.189	-	-	136.242.451.189	Trade payables
Utang lain-lain	28.880.702.496	-	-	28.880.702.496	Other payables
Beban masih harus dibayar	92.278.819.190	-	-	92.278.819.190	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	73.092.557.639	-	-	73.092.557.639	Long-term bank loan
Utang aset pembiayaan	7.235.240.148	-	-	7.235.240.148	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :					Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	58.816.453.563	8.545.837.274	67.362.290.837	Long-term bank loan
Utang aset pembiayaan	-	14.470.480.296	602.936.679	15.073.416.975	Finance lease payable
Total	485.328.571.230	73.286.933.859	9.148.773.953	567.764.279.042	Total

31 Desember/December 31, 2015					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					
jangka pendek	136.493.387.020	-	-	136.493.387.020	Short-term bank loan
Utang usaha	100.932.645.181	-	-	100.932.645.181	Trade payables
Utang lain-lain	26.601.027.476	-	-	26.601.027.476	Other payables
Beban masih harus dibayar	83.162.045.046	-	-	83.162.045.046	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	99.606.295.526	-	-	99.606.295.526	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	101.409.325.796	38.943.179.420	140.352.505.216	Long-term bank loan - net of current maturities
Total	446.795.400.249	101.409.325.796	38.943.179.420	587.147.905.465	Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka	9.018.548.905	16.579.471.332
Penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	1.847.508.595	2.596.437.807
Aset sewa pembiayaan – neto deposit	23.895.067.884	-

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Acquisition of property and
equipment through:
Advances realization
Used of equipment not yet used
in operation
Asset under finance lease – net deposit

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan risalah rapat Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp10.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2017.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the minutes of the Board of Directors and Commissioners circular resolutions held on March 14, 2017, the Company decided to distribute interim dividends for the year 2016 amounting to Rp10,000,000,000 and has been paid on April 11, 2017.